ABSTRAK

Hal ini didasarkan pada penelitian tentang perkembangan teknologi yang pesat, khususnya di bidang ekonomi, sistem pembayaran. Menggunakan kartu sebagai pembayaran non tunai membuat transaksi dan transfer antar individu menjadi lebih mudah bagi masyarakat. Pembayaran nontunai semakin maju dengan sistem pembayaran elektronik yang berkembang pesat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran non-tunai, yang akan berdampak pada formula uang beredar saat ini. Menggunakan kartu dan uang elektronik sama dengan menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran karena berapapun satuan nilai yang terdapat dalam media uang elektronik, nilai uang tunai tersebut dapat ditukarkan kembali kepada penerbitnya secara tunai.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa hal yaitu pengaruh volume kartu ATM/Debit dan volume transaksi Uang Elektronik terhadap Jumlah Uang Sempit Beredar (M1). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembayaran nontunai terhadap jumlah uang beredar yang sempit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel terikat yang digunakan adalah Jumlah Uang Beredar Sempit (M1). Variabel bebas yang digunakan adalah Volume Kartu ATM/Debit dan Volume Uang Elektronik Tahun 2016 sd 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Volume Kartu ATM/Debit berpengaruh signifikan dan positif terhadap Jumlah Uang Beredar Sempit (M1) dan Volume Uang Elektronik berpengaruh signifikan dan positif terhadap Jumlah Uang Beredar Sempit (M1).

Kata Kunci: Uang Beredar (M1), Kartu ATM/Debit, Uang Elektronik, Sistem Pembayaran Non Tunai